

ANALISIS PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DAN MUTU SEKOLAH

Salma Mudjahidah Az-zahra¹, Suherman²
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Salmazahra799@gmail.com¹, prof.suherman14@gmail.com²

ABSTRACT

The principal's leadership plays a vital role in enhancing teacher performance and school quality. This article analyzes the contributions of principals in guiding teachers through training, creating a conducive work environment, and conducting continuous supervision and evaluation. Additionally, principals hold strategic responsibilities in formulating the school's vision and mission, managing resources effectively, and building relationships with stakeholders to support educational quality. This study employs a qualitative method based on a literature review to explore theories and practices of leadership in schools. The findings indicate that the implementation of appropriate leadership strategies, such as transformational and instructional leadership, can enhance teacher motivation, teaching effectiveness, and the achievement of educational goals. Therefore, effective leadership is key to creating high-quality and competitive schools.

Keywords : Role of Principal, Teacher Performance, School Quality

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah. Dalam penulisan ini menganalisis kontribusi atau peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membina guru melalui pelatihan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta melakukan supervisi dan evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah memiliki tanggungjawab strategis dalam merumuskan visi dan misi sekolah, mengelola sumber daya secara efektif, dan membangun hubungan dengan pemangku kepentingan untuk mendukung mutu Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis tinjauan pustaka untuk menggali teori dan praktik kepemimpinan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi kepemimpinan yang tepat, seperti kepemimpinan transformasional dan instruksional, dapat meningkatkan motivasi guru, efektivitas pengajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif menjadi kunci dalam menciptakan sekolah yang berkualitas dan berdaya saing.

Kata Kunci : Peran kepala sekolah, Kinerja guru, Mutu Sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pondasi utama dalam Pembangunan bangsa yang berperan penting dalam mencetak

sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan global. Kualitas Pendidikan yang baik sangat berpengaruh terhadap

perkembangan sumber daya manusia yang berkompeten dan berdaya saing. Namun, untuk mencapai hal tersebut maka diperlukannya kepemimpinan yang efektif dalam suatu Lembaga Pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama memiliki pengaruh terhadap keberhasilan Pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin Pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggungjawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung kinerja guru, dan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

Meskipun ada banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, masih terdapat berbagai masalah yang menghambat tercapainya pendidikan yang berkualitas. Beberapa masalah tersebut antara lain keterbatasan sumber daya, baik dalam hal fasilitas, bahan ajar, maupun tenaga pendidik yang kompeten (Tutty Rossa Rochayati et al., 2023). Rendahnya motivasi dan kepuasan kerja guru, yang seringkali disebabkan oleh beban kerja yang tinggi dan kurangnya dukungan profesional, juga

menjadi masalah signifikan (Rasyid & Tanjung, 2020). Selain itu, kurangnya inovasi dalam metode pengajaran dan kurikulum yang tidak selalu relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman menjadi tantangan besar. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan yang masih rendah (Desty Febrian et al., 2023) serta kurangnya kepemimpinan yang efektif dalam mengelola dan mengarahkan sekolah menuju perbaikan mutu yang berkelanjutan juga merupakan masalah yang perlu diatasi (Minsih et al., 2019).

Kinerja guru yang maksimal menjadi salah satu keberhasilan sekolah. Guru yang memiliki motivasi tinggi, kompetensi, dan dedikasi terhadap pekerjaannya dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Disinilah peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat diperlukan, khususnya dalam menciptakan sinergi antara visi sekolah, pengelolaan sumber daya, serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu sekolah. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan Pendidikan dan implementasi strategi kepemimpinan di lingkungan sekolah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali persepsi guru dan kepala sekolah mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode tinjauan Pustaka yang merupakan pendekatan dalam memahami fenomena sosial budaya dan fokus metode penelitian ini yaitu pada eksplorasi dan menganalisis peran kepala sekolah dalam kinerja guru dan mutu sekolah. Metode ini memungkinkan dalam pengumpulan, peninjauan, dan

analisis berbagai literatur yang relevan secara mendalam tanpa memerlukan pengumpulan data primer secara langsung. Sumber data pada metode ini secara tertulis melalui buku, artikel, dan penelitian sebelumnya untuk membangun landasan teoritis dan memberikan konteks bagi penelitian yang sedang dilakukan.

John W. Creswell menjelaskan bahwa tinjauan pustaka (literature review) adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian.

Taylor dan Procter menjelaskan bahwa tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (literature review) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Kepala sekolah adalah pengelola Pendidikan di sekolah secara keseluruhan dan kepala sekolah adalah pemimpin formal Pendidikan di sekolahnya. Dalam lingkungan Pendidikan di sekolah kepala sekolah bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memberdayakan guru-guru maupun tenaga kependidikan lain agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya. (Widdy, 2020, h. 7).

Setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan Pendidikan secara terarah. Berencana dan berkesinambungan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik arus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan

kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga Pendidikan. (Priansa, 2018, h. 34).

Jadi, dapat disimpulkan kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu sekolah dimana didalam sekolah diselenggarakan proses belajar mengajar. Kepala sekolah disebut juga sebagai Principal, Head Teacher, Teacher Leader, dan Educational Leader. Kepala sekolah adalah orang yang menduduki jabatan atau posisi tertinggi di dalam struktur organisasi sekolahnya.

Ahmad Sudrajat (2012, h. 10) mengemukakan bahwa peran kepala sekolah adalah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, entrepreneur, yang disingkat dengan emanslime. Kedelapan peran tersebut secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sebagai educator, kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidik. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki:
 - a. Kemampuan mengajar/membimbing siswa

- b. Kemampuan membimbing guru
 - c. Kemampuan mengembangkan guru
 - d. Kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan.
- 2) Sebagai manajer, kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki:
- a. Kemampuan menyusun program
 - b. Kemampuan menyusun organisasi sekolah
 - c. Kemampuan menggerakkan guru
 - d. Kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan
- 3) Sebagai administrator, kepala sekolah berperan dalam mengatur tata laksana system administrasi di sekolah, sehingga bias lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki:
- a. Kemampuan mengelola administrasi PBM/BK
 - b. Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan
 - c. Kemampuan mengelola administrasi ketenagaan
 - d. Kemampuan mengelola administrasi keuangan
 - e. Kemampuan mengelola administrasi sarana prasarana
 - f. Kemampuan mengelola administrasi persuratan
- 4) Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu menggambarkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki:
- a. Kemampuan menyusun program supervise Pendidikan
 - b. Kemampuan melaksanakan program supervisi
 - c. Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi
- 5) Sebagai leader, kepala sekolah berperan dalam mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki:
- a. Memiliki kepribadian yang kuat
 - b. Kemampuan memberikan layanan bersih, transparan, dan professional
 - c. Memahami kondisi warga sekolah.
- 6) Sebagai innovator, kepala sekolah adalah pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam

rutinitas. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki:

- a. Kemampuan melaksanakan reformasi (perubahan untuk lebih baik).
 - b. Kemampuan melaksanakan kebijakan terkini dibidang pendidikan.
- 7) Sebagai motivator, kepala sekolah harus mampu memberi dorongan, sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara professional.
- a. Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)
 - b. Kemampuan mengatur suasana kerja/belajar
 - c. Kemampuan memberi keputusan kepada warga sekolah.
- 8) Sebagai entrepreneur, kepala sekolah berperan untuk melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki:
- a. Kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.
 - b. Kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif.
 - c. Kemampuan memotivasi yang kuat untuk mencapai sukses

dalam melaksanakan peranya sebagai kepala sekolah.

Selain itu, peran kepala sekolah menurut Depdikbud (Mulyasa, 2013, h. 97-98), dibagi menjadi tujuh pokok bagian yaitu: sebagai pendidik (educator), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor (penyelia), sebagai leader (pemimpin), sebagai inovator, serta sebagai motivator.

Darmadi (2018, h. 34) mengatakan kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2017, h. 14) kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang nya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Erjati (2017, h. 24) mengatakan kinerja guru adalah seluruh aktivitas yang dilakukannya dalam mengemban amanah dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, dan membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik dalam mencapai tingkat kedewasaan dan kematangannya. Kinerja guru pada dasarnya lebih terarah pada perilaku seorang pendidik dalam pekerjaannya dan efektivitas pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik kepada tujuan yang diinginkannya. Jika kinerja adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu, maka kinerja merupakan output pelaksanaan tugas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil atau pencapaian kerja yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menjalankan tugas sesuai tanggungjawab yang diberikan dengan berlandaskan pengalaman, kemampuan, dan waktu yang tersedia.

Kinerja guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Maka Kepala sekolah

memiliki tanggungjawab sebagai berikut :

1) Membina dan memberikan dukungan professional

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan yang berkelanjutan. Dengan memberikan akses kepada sumber daya dan peluang pengembangan, guru dapat meningkatkan kompetensi dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran di kelas.

2) Menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Lingkungan kerja yang mendukung, kolaboratif, dan apresiatif akan mendorong guru untuk bekerja lebih baik. Kepala sekolah yang mampu menciptakan budaya organisasi yang inklusif dapat meningkatkan produktivitas guru.

3) Melakukan supervisi dan Evaluasi. Supervisi yang dilakukan secara berkala membantu guru untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif guna memperbaiki praktik pengajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat berpengaruh

terhadap kinerja guru di sekolah. Tidak hanya tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru namun dukungan, motivasi, serta supervise dan evaluasi dalam prosesnya untuk meningkatkan kinerja dan melakukan timbal balik dalam mengarahkan.

2. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dari sebuah instansi Pendidikan yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Mutu sekolah tidak hanya diukur dari hasil akademik siswa tetapi juga dari kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa secara holistic. Kepala sekolah memiliki peran sentral yaitu :

1) Merumuskan Visi dan Misi Sekolah.

Kepala sekolah yang visioner dapat Menyusun arah yang jelas bagi sekolah dan memastikan bahwa semua pihak memahami dan mendukung visi tersebut.

2) Mengelola Sumber daya secara Efektif.

Sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur perlu dikelola secara

efesien untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

3) Membangun hubungan dengan pemangku kepentingan.

Kerjasama dengan orang tua, Masyarakat, dana pemerintah sangat penting dalam mendukung mutu sekolah. Kepala sekolah yang aktif berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan dapat memperoleh dukungan yang diperlukan untuk pengembangan sekolah.

D. Kesimpulan

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah. Kepala sekolah yang efektif mampu membina guru melalui pelatihan dan supervisi, menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Di sisi lain, peran kepala sekolah dalam merumuskan visi, mengelola sumber daya, dan menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan menjadi faktor penentu dalam mencapai mutu pendidikan yang diharapkan.

Kepala sekolah yang menerapkan pendekatan

kepemimpinan transformasional dan instruksional dapat memastikan bahwa sekolah tidak hanya memenuhi standar pendidikan tetapi juga melampaui ekspektasi melalui inovasi dan pembaruan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan pengembangan kompetensi kepala sekolah secara konsisten untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

dalam meningkatkan mutu kinerja guru : Studi Meta Analisis. *Indonesian Journal Of Humanitis and Social Sciences* volume 4 issue 3 November 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Muhammad hasan Basri, dkk (2024). Analisis Peran Kepala Sekolah sebagai *Leader* dalam Pengembangan Profesionalisme guru pada Lembaga Pendidikan berbasis pesantren. Jurnal Karimah Tauhid, Volime 3 Nomer 8.
- Eliza Ariesta, dan Rahula Hananuraga. (2024). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Manajemen Mutu Sekolah di Mi Darul Hikam Kota Batu. ALACRITY : Journal Of Education Volume 4 Issue 1 Februari 2024.
<http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Devi Hisnawati, (2023). Peran Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Kekea Wawonii Tenggara.
<https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/2371>
- Futika Permatasari, Nia Agus Lestari, dkk, (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah